

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN BOGA DASAR DI SMK NEGERI 3 KOTA SOLOK

(Effectiveness Of Online Learning During The Covid-19 Pandemi In Basic Course Subjects At State Vocational High School 3, Solok City)

Asnita¹, Asmar Yulastri*²

^{1,2}Universitas Negeri Padang

Corresponding author, e-mail: yun064@fpp.unp.ac.id

ABSTRACT

The background of this research is that most of the students are less active and enthusiastic in carrying out online learning, the lack of outreach by teachers to students in using online learning media, and the lack of teacher creativity in designing and managing online learning. This study aims to: Know and describe the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic in Basic Culinary Subjects in Class XI Culinary Planning at SMKN 3 Kota Solok in the 2020/2021 Academic Year. This type of research uses an ex post facto research method with an exploratory descriptive approach. The population in this study were all students of Class XI Catering at SMKN 3 Kota Solok for the 2021/2022 academic year with a total of 43 students. The sample in this study used a saturated sampling technique. The sample in this study were all 43 students of class XI Culinary Planning who had attended Basic Culinary lessons in class X SMKN 3 Kota Solok. Data collection was carried out by distributing questionnaires via the Google form which were distributed directly to students in the WhatsApp group and measured using a Likert scale which has been tested for validity and reliability. Analysis of the data used is descriptive analysis with a tendency to test the level of effectiveness. The results of research on the effectiveness of online learning during the Covid-19 pandemic in Basic Food subjects in class XI SMKN 3 Solok City, out of 43 respondents, it was found that 6 people (13.9%) were in the very effective category, 7 people (16.2%) were in the very effective category. effective, in the quite effective category 18 people (42%), in the ineffective category 9 people (21%), and in the very ineffective category 3 people (6.9%). The highest number of frequencies are in the quite effective category with 18 respondents (42%) and it can be concluded that the Effectiveness of Online Learning during the Covid-19 Pandemi in Basic Culinary Subjects in Class XI SMKN 3 Kota Solok is in the category of quite effective.

Keyword: Learning Effectiveness, Online Learning

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sebagian besar peserta didik kurang aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring, kurangnya sosialisasi oleh guru kepada peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran daring, dan masih minimnya kreativitas guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk: Mengetahui dan mendeskripsikan efektivitas pembelajaran daring masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran Boga Dasar di kelas XI Tata Boga SMKN 3 Kota Solok Tahun Pembelajaran 2020/2021. Jenis Penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan deksriptif eksploratif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Boga di SMKN 3 Kota Solok tahun ajaran 2021/2022 berjumlah 43 siswa. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Sampling jenuh. Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Boga sebanyak 43 siswa yang telah mengikuti pembelajaran Boga Dasar di kelas X SMKN 3 Kota Solok. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran angket melalui *google form* yang disebarakan langsung kepada siswa di group whatsapp dan diukur menggunakan skala *Likert* yang telah teruji validitas dan realibilitasnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dengan uji kecenderungan tingkat efektivitas. Hasil penelitian efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 pada mata pelajaran Boga Dasar di kelas XI SMKN 3 Kota Solok dari 43 orang responden diketahui 6 orang (13,9%) dalam kategori sangat efektif, 7 orang (16,2%) dalam kategori efektif, dalam kategori cukup efektif diketahui 18 orang (42%), dalam kategori tidak efektif 9 orang (21%), dan dalam kategori sangat tidak efektif 3 orang (6,9%). Jumlah frekuensi terbanyak berada dalam kategori cukup efektif dengan jumlah 18 orang responden (42%) dan disimpulkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Daring masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Boga Dasar di Kelas XI SMKN 3 Kota Solok dalam kategori cukup efektif.

Kata kunci: Efektivitas Pembelajaran, Pembelajaran Daring

How to Cite: Asnita¹, Asmar Yulastri*². 2023. Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Mata Pelajaran Boga Dasar Di Smk Negeri 3 Kota Solok. Jurnal Pendidikan Tata Boga dan Teknologi, Vol 4 (2): pp. 214-219, DOI: 10.24036/jptbt.v4i2.6541



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2019 by author

PENDAHULUAN

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 mengenai sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I Ayat (1) dinyatakan bahwa “Pendidikan yaitu usaha secara sadar dan terencana untuk menciptakan suasana dalam belajar dan pembelajaran supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, karakter, akhlak mulia, keterampilan, dan kecerdasan yang diperlukan dirinya, masyarakat sekitar, bangsa dan Negara” (UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003). Berdasarkan pada undang-undang diatas pembelajaran sangat berguna untuk masa depan individu serta warga yang mempunyai tujuan untuk meningkatkan keahlian atau keterampilan serta memastikan arah kehidupan seseorang supaya berguna untuk bangsa dan Negara (Rosmita, 2020).

Pendidikan dapat dilaksanakan melalui beberapa jalur, salah satunya adalah pendidikan formal yang diselenggarakan di sekolah. Jalur pendidikan ini mempunyai jenjang pendidikan yang jelas, mulai dari pendidikan Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA)/Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan sampai Pendidikan Tinggi. Salah satu jenjang pendidikan yang ada di Indonesia adalah jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pendidikan kejuruan menurut Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 18 dijelaskan bahwa: “Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja pada bidang tertentu”. Kompetensi lulusan SMK mengacu pada standar kompetensi yang sesuai dengan tuntutan dunia kerja. Permintaan tenaga kerja kompeten dan profesional seiring dengan pesatnya perkembangan industrialisasi hal ini mutlak diperlukan (Dayanti, 2016).

Salah satu SMKN yang ada di Indonesia yaitu SMK Negeri 3 Kota Solok yang merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan Pariwisata. Berdasarkan tujuan umum dan tujuan khusus SMKN 3 Kota Solok yaitu mempersiapkan siswa untuk memiliki keterampilan, untuk dapat bersaing di dunia kerja dan mampu mengelola usaha di bidang Jasa Boga (Kurikulum SMKN 3 Kota Solok, 2013). Salah satu mata pelajaran yang melatih keterampilan siswa adalah mata pelajaran Boga Dasar. Mata pelajaran Boga Dasar adalah salah satu mata pelajaran wajib dipelajari siswa SMK yang mempelajari tentang dasar dasar pengolahan makanan, dan macam-macam teknik pengolahan. Mata pelajaran ini mengarah ke pengetahuan siswa terhadap teknik pengolahan makanan. Pelajaran Boga Dasar menjadi penting karena mendasari bidang tata boga karena banyak mempelajari teori dasar teknik pengolahan dan prosres pengolahan, siswa harus memahami dasar teknik pengolahan makanan dan siswa diharapkan mampu mengidentifikasi solusi yang dapat mengatasi permasalahan menyangkut tentang pengolahan makanan (Widyatami *et al.*, 2019).

Menurut Rusmini *et al.*, (2013) “Mata Pelajaran Boga Dasar adalah mata pelajaran dasar yang harus diikuti/dipelajari oleh siswa kelas X dengan tuntas jika siswa belum mengikuti/belajar Boga Dasar tidak dapat mengikuti mata pelajaran praktik pengolahan makanan dan minuman karena boga dasar adalah Ilmu yang mendasari praktik pengolahan makanan dan minuman”. Menurut Iriyanti (2016) “Tujuan dari mata pelajaran Boga Dasar yaitu untuk mengembangkan psikomotorik, kognitif dan afektif, sehingga diharapkan siswa mampu memahami, menguasai dan mempraktikkannya”.

Pembelajaran yang berkualitas dan efektif pada mata pelajaran boga dasar ini, tidak terlepas dari peran seorang guru yang terus berusaha untuk memberikan pembelajaran yang dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik. Menurut Rahyubi (2014) “Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik”. Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dalam pasal 20 dinyatakan “Perencanaan proses pembelajaran meliputi silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran, materi ajar, metode pengajaran, sumber belajar dan penilaian hasil belajar”.

Terdapat banyak cara yang dapat dilakukan oleh seorang guru agar terpenuhinya proses belajar, salah satunya yaitu dengan memanfaatkan kecanggihan teknologi seperti zaman modern ini. Guru dapat melakukan proses pembelajaran dengan memanfaatkan internet dan aplikasi pendukung lainnya seperti aplikasi *google classroom*, *google form*, telegram dan lain sebagainya. Penggunaan internet tentunya akan sangat membantu guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran atau KBM. Pemanfaatan kecanggihan teknologi ini juga didukung oleh keadaan yang terjadi saat ini yaitu adanya wabah virus corona Covid-19.

Saat ini berbagai negara di belahan dunia, tengah dilanda dengan wabah suatu penyakit yang disebabkan oleh virus bernama corona atau lebih dikenal dengan istilah covid-19 (*Corona Virus Diseases-19*). Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, China. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai negara di dunia. Sehingga oleh *World Health Organization* (WHO), menyatakan wabah penyebaran virus covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini (Rachmat dan Krisnadi, 2020). Akibat dari pandemi covid-19 ini, pemerintah menerapkan kebijakan yaitu Work From Home (WFH). Kebijakan ini merupakan upaya yang diterapkan kepada masyarakat agar dapat menyelesaikan segala pekerjaan di rumah. Pendidikan di Indonesia pun menjadi salah satu bidang yang terdampak akibat adanya pandemi covid-19 tersebut. Oleh karena pembatasan interaksi ini, Kementerian Pendidikan di Indonesia juga mengeluarkan kebijakan yaitu dengan meliburkan sekolah dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) berdasarkan “Surat Edaran Mendikbud No.4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid 19)”. Adanya peraturan baru tersebut, maka siswa dan guru tidak dianjurkan untuk belajar secara tatap muka dan mulai diganti dengan belajar dari rumah. Hal ini tentu saja diperlukan penguasaan ilmu teknologi bagi guru dan peserta didik agar pembelajaran jarak jauh tetap berjalan dengan efektif ditengah masa pandemi ini.

Menurut Pohan (2020) Pembelajaran daring dikenal juga dengan istilah pembelajaran online (*online learning*) atau pembelajaran jarak jauh (*learning distance*). Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung di dalam jaringan dimana pengajar dan siswa tidak perlu bertatap muka secara langsung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran melalui online yang memanfaatkan koneksi internet dapat saja terjadi dimana saja dan kapan saja. Penelitian yang relevan tentang efektivitas pembelajaran daring ini yaitu oleh Mutiara yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 SMK Negeri 1 Beigin” dengan hasil penelitian yaitu dengan kategori cukup efektif, penelitian selanjutnya yaitu oleh Yuni yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Melalui Daring Selama Pandemi Covid-19 dengan Menggunakan Media *Google Classroom* pada Mata Pelajaran PAI di SMKN Malang” dengan hasil penelitian cukup efektif namun belum optimal dan kurang efisien.

Penerapan pembelajaran daring ini terdapat banyak hal yang menjadi penghambat dalam pelaksanaannya yaitu sebagian besar peserta didik kurang aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring salah satu penyebabnya yaitu peserta didik diharuskan untuk belajar mandiri dengan adanya materi yang dibagikan di google form ataupun melalui aplikasi pembelajaran lainnya. Faktor kedua yaitu kurangnya sosialisasi oleh guru kepada peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran daring contohnya pada penerapan penggunaan google form sebelum KBM dilaksanakan belum dijelaskan secara rinci oleh guru bagaimana penggunaan aplikasi tersebut sehingga masih ada peserta didik yang gptek dan tidak dapat mengikuti kegiatan pembelajaran. Faktor ketiga yaitu masih minimnya kreativitas guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran daring contohnya dalam merancang materi yang diajarkan masih dalam bentuk materi tertulis dan tidak disertai dengan video yang kreatif sehingga peserta didik bosan dalam membaca materi yang monoton, kualitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 3 Kota Solok masih rendah terlihat dari hasil ujian tengah semester rata-rata dengan hasil standar yaitu dengan batas KKM, dan proses pembelajaran daring belum efektif sehingga hasil yang dicapai belum maksimal. Berdasarkan dari permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Boga Dasar di SMK Negeri 3 Kota Solok”

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian *ex post facto* dengan pendekatan deskriptif eksploratif. Menurut Siregar (2013) “Penelitian *ex post facto* merupakan penelitian dengan melakukan penyelidikan secara empiris yang sistematis, dimana peneliti tidak mempunyai kontrol langsung terhadap variabel-variabel bebas (*independent variables*)”. Penelitian deskriptif eksploratif bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu fenomena, dalam penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya suatu variabel, gejala atau keadaan (Arikunto, 2014). Penelitian ini dilakukan pada 10 Maret 2022 sampai dengan 10 April 2022 di SMK Negeri 3 Kota Solok, Jalan Muchtar, Kelurahan Laing, Kota Solok. Penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu efektivitas pembelajaran daring masa pandemi covid-19 mata pelajaran boga dasar. Berdasarkan sumber data pada penelitian ini maka metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2015). Sampel pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Tata Boga yang telah mengikuti pembelajaran pada saat pembelajaran Boga Dasar di kelas X SMK Negeri 3 Kota Solok.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, angket (kuisisioner), dokumentasi. Observasi digunakan melihat gejala-gejala dan melihat permasalahan yang ada di lokasi penelitian. Angket adalah sejumlah pertanyaan yang berhubungan erat dengan masalah penelitian yang hendak dipecahkan, disusun dan disebarakan ke responden untuk memperoleh informasi di lapangan. Menurut Sugiyono (2015) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2015). Alat ukur yang digunakan dalam pengumpulan data berupa angket atau kuisisioner yang harus diisi oleh sampel atau responden penelitian ini. Pengukuran angket atau kuisisioner menggunakan skala likert. Berdasarkan tujuan penelitian ini untuk mengetahui Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Boga Dasar di kelas XI Tata Boga SMK Negeri 3 Kota Solok Tahun Pembelajaran 2020/2021, maka pengolahan data dilakukan dengan menggunakan *Program Statistic Product Solution and Service* (SPSS).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Tabel 1 dibawah menggambarkan bahwa Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Boga Dasar di kelas XI SMKN 3 Kota Solok dari 43 orang responde diketahui 6 orang (13,9%) dalam kategori sangat efektif, 7 orang (16,2%) dalam kategori efektif, dalam kategori cukup efektif diketahui 18 orang (42%), dalam kategori tidak efektif 9 orang (21%), dan dalam kategori sangat tidak efektif 3 orang (6,9%).

Tabel 1. Klasifikasi Pengkategorian Efektivitas Pembelajaran Daring masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Boga Dasar di Kelas XI SMKN 3 Kota Solok

Rentangan	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 96,66$	Sangat Efektif	6	13,9%
$92,58 < X \leq 96,66$	Efektif	7	16,2%
$84,42 < X \leq 92,58$	Cukup Efektif	18	42%
$76,26 < X \leq 84,42$	Tidak Efektif	9	21%
$X \leq 76,26$	Sangat Tidak Efektif	3	6,9%
Total		43	100%

Berdasarkan hasil penelitian dapat dijelaskan bahwa Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Boga Dasar di kelas XI Tata Boga SMK Negeri 3 Kota Solok Tahun Pembelajaran 2020/2021 berada pada kategori cukup efektif. Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antarsiswa maupun antara siswa dan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Efektivitas pembelajaran dapat dilihat dari aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung, respon siswa terhadap pembelajaran dan penguasaan konsep siswa. Untuk mencapai suatu konsep pembelajaran yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara siswa dan guru untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan sekolah, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek perkembangan siswa (Rohmawati, 2015) Menurut Sani (2015) pembelajaran yang efektif tidak terlepas dari peran guru yang efektif, kondisi pembelajaran yang efektif, keterlibatan peserta didik, dan lingkungan belajar yang mendukung. Adapun beberapa komponen pembelajaran efektif yang dapat diilustrasikan sebagai berikut:

1. Integrasi: Belajar akan efektif jika peserta didik mengintegrasikan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari.
2. Aktivasi: Belajar akan efektif jika peserta didik mengaktifkan pengetahuan mereka sebelumnya.
3. Aplikasi: Belajar akan efektif jika peserta didik mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperolehnya.
4. Demonstrasi Belajar akan efektif jika peserta didik melihat demonstrasi keterampilan yang akan dipelajari.
5. Sesuai Kebutuhan: Belajar akan efektif jika peserta didik membutuhkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengerjakan tugasnya.

Menurut Slavin (1994) dalam Supardi (2013) beberapa indikator dalam mengukur keefektifan pembelajaran yaitu:

1. Mutu atau Kualitas Pembelajaran (*Quality of Instruction*): Mutu atau kualitas pembelajaran adalah seberapa jauh informasi yang diuraikan sehingga peserta didik dapat mempelajarinya dengan tingkat kesalahan kecil.
2. Kesesuaian Tingkat Pembelajaran (*Appropriate Level of Instructions*): Kesesuaian tingkat pembelajaran adalah sejauh mana guru membawa peserta didik siap mempelajari materi yang baru.
3. Insentif (*Incentive*): Insentif adalah seberapa besar usaha memberikan motivasi kepada peserta didik untuk menyelesaikan tugas belajar dan mempelajari materi yang diberikan.
4. Waktu (*Time*): Waktu seberapa banyak waktu yang diberikan kepada peserta didik untuk mempelajari materi yang disampaikan

Berdasarkan poin-poin di atas dapat diketahui dari hasil pengujian 4 indikator yang disebarkan melalui angket penelitian yang dilaksanakan di kelas X Tata Boga SMK Negeri 3 Kota Solok Tahun Pembelajaran 2020/2021 bahwa Efektivitas Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Boga Dasar di kelas XI Tata Boga SMK Negeri 3 Kota Solok Tahun Pembelajaran 2020/2021 berada pada kategori cukup efektif. Hal ini dapat dilihat dari 4 indikator yang telah diuji saat penelitian di kelas X Tata Boga SMK Negeri 3 Kota Solok Tahun Pembelajaran 2020/2021 yaitu, mutu atau kualitas pembelajaran, kesesuaian tingkat pembelajaran, insentif, dan waktu. Penelitian ini dapat dikategorikan dalam rentang cukup efektif dan belum mencapai kategori efektif setelah pengujian melalui penyebaran angket hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik kurang aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring, kurangnya sosialisasi oleh guru kepada peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran daring, masih minimnya kreativitas guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran daring, kualitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Boga Dasar di SMKN 3 Kota Solok masih rendah, dan proses pembelajaran daring belum efektif sehingga hasil yang dicapai belum maksimal.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 pada Mata Pelajaran Boga Dasar di kelas XI Tata Boga SMK Negeri 3 Kota Solok Tahun Pembelajaran 2020/2021 berada pada kategori cukup efektif. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peserta didik kurang aktif dan antusias dalam melaksanakan pembelajaran daring, kurangnya sosialisasi oleh guru kepada peserta didik dalam penggunaan media pembelajaran daring, masih minimnya kreativitas guru dalam merancang dan mengelola pembelajaran daring, kualitas pembelajaran daring pada mata pelajaran Boga Dasar di SMKN 3 Kota Solok masih rendah, dan proses pembelajaran daring belum efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada ibu Prof. Asmar Yulastri, M.Pd., Ph.D, selaku dosen pembimbing dan penasehat akademik yang telah membimbing dan membantu penulis dalam pembuatan jurnal ini.

DAFTAR REFERENSI

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dayanti, P. (2016). Pengembangan Video Pembelajaran Materi Pokok Teknik Memasak Panas Kering Mata Pelajaran Boga Dasar Kelas X Jurusan Tata Boga Di SMK Negeri 6 Surabaya. *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan*, 7(2).
- Depdiknas. (2003). Undang-undang RI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Irianti, Y. (2016). Pengembangan Modul Pembelajaran Boga Dasar Untuk Siswa Kelas X di Smk Negeri 4 Surakarta. *E-Journal Student PEND. TEKNIK BOGA-S1*, 5(6).
- Pohan, Albert Efendi. 2020. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Purwodadi: CV Sarnu Untung
- Rachmat, A., & Krisnadi, I. (2020). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring (Online) Untuk Siswa SMK Negeri 8 Kota Tangerang Pada Saat Pandemi Covid 19. *Magister Teknik Elektro Universitas Mercu Buana*, 1-7.
- Rahyubi, H. 2014. *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*. Bandung: Penerbit Nusa Media
- Rohmawati, Afifatu. 2015. Efektivitas Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 17
- Rusmini, Dra. Wiwi. 2013. *Boga Dasar2 (Persiapan Dasar Masakan Indonesia)*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Sani, Ridwan Abdullah. 2015. *Inovasi Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Siregar, S. (2013). *Metode penelitian kuantitatif: dilengkapi dengan perhitungan manual & SPSS*

- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif, Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Widyatami, N., & Purwidiani, N. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kompetensi Dasar Teknik Pengolahan Makanan Kelas X Jasa Boga SMK Negeri 2 Jombang. *Jurnal Tata Boga*, 8(2)